

## Ekplorasi Konsep

Istilah refleksi meski sering terdengar, namun bisa jadi pemahaman tentang hal tersebut belum utuh. Seorang guru harus menguasai keilmuan tentang refleksi secara keseluruhan, mengingat tugas pokoknya yaitu mengajar yang selalu membutuhkan kegiatan refleksi.

Ada yang berpendapat bahwa refleksi tidak hanya dilakukan setelah pembelajaran dan asesmen dilakukan. Apakah itu benar? Jika ya, kapan sebaiknya melakukan refleksi? Kemudian siapakah yang melakukan refleksi? Untuk menjawab ini semua mari lakukan eksplorasi konsep melalui kegiatan berikut:

- Mempelajari tautan materi mengenai kesesuaian pembelajaran dengan tingkat capaian dan karakteristik peserta didik.

Berikut adalah tautan yang membahas tentang refleksi. Silahkan pelajari dengan baik!

Tautan materi refleksi praktik pembelajaran dan asesmen

<https://www.youtube.com/watch?v=aHcpCqYumkM>



### A. Refleksi Dalam Pembelajaran

Refleksi dalam pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan oleh guru untuk peserta didik dan oleh peserta didik untuk guru untuk mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses pembelajaran. Dengan adanya refleksi,

akan diperoleh informasi positif tentang bagaimana guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menjadi bahan sejauh mana hasil belajar tercapai.

Aktivitas refleksi ini dapat digunakan untuk peninjauan pada suatu kelas, sehingga mendapatkan gambaran kondisi dari sebuah kelas. Hal ini membuat potensi setiap individu dan sebuah grup dapat lebih terlihat. Refleksi merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kegiatan evaluasi yang berlanjut dan berjenjang. Sementara untuk peserta didik, kegiatan refleksi bisa berguna untuk menyalurkan ungkapan dari proses pembelajaran yang berlangsung dan dilakukan. Apakah proses pembelajaran berlangsung baik atau tidak.

## **B. Tujuan Refleksi dalam Pembelajaran**

Aktivitas refleksi ini tentunya dilakukan bukan tanpa tujuan. Refleksi merupakan kegiatan yang memiliki tujuan esensial, diantaranya yaitu:

1. Untuk memahami respons peserta didik dalam sebuah pembelajaran atau penyampaian sebuah materi.
2. Agar guru dapat memahami apa saja kelemahan dan kekurangan dari sebuah pembelajaran yang telah dipresentasikan di kelas.
3. Memahami akurasi sebuah model, pendekatan, strategi, taktik dan metode pembelajaran yang telah diimplementasikan.
4. Memahami apa saja keperluan dan kemauan dari peserta didik secara detail. Hal ini berfungsi agar guru bisa membuat pembelajaran yang lebih efektif dalam kesempatan selanjutnya.

## **C. Prinsip Refleksi**

Refleksi pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan beberapa prinsip berikut, yakni:

1. Ada kesadaran bersama pendidik dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Penilaian oleh peserta didik dilakukan dengan sangat kritis.
3. Penilaian dilaksanakan sejak awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.
4. Hasil penilaian oleh peserta didik dijadikan masukan oleh pendidik untuk perbaikan pembelajaran.

#### **D. Manfaat Refleksi Bagi Guru dan Peserta Didik**

Refleksi adalah kegiatan yang tentunya akan memberikan manfaat, tidak hanya bagi guru tetapi juga untuk peserta didik. Hal ini tentunya tidak lepas dari kegiatan refleksi ini yang memang melibatkan kedua pihak tersebut. Manfaat refleksi memang sangat berguna bagi sebuah aktivitas pembelajaran, baik manfaat tersebut untuk peserta didik maupun guru. Berikut beberapa manfaat refleksi bagi guru dan peserta didik yang perlu dipahami:

##### **1. Manfaat refleksi bagi guru**

Manfaat refleksi bagi guru diantaranya adalah aktivitas refleksi dapat berguna sebagai peninjauan pada sebuah kelompok atau kelas. Hal ini nantinya berguna untuk menggambarkan situasi dan kondisi dari sebuah kelas, sehingga potensi setiap individu dan sebuah grup bisa lebih terlihat. Hal ini juga bisa dilakukan untuk meningkatkan kegiatan evaluasi yang berlanjut dan berjenjang.

##### **2. Manfaat refleksi bagi peserta didik**

Sementara untuk peserta didik, aktivitas refleksi dapat berguna untuk menyalurkan ungkapan dari proses pembelajaran yang berlangsung dan telah dilakukan. Peserta didik dapat mengungkapkan, apakah proses pembelajaran berlangsung baik atau tidak.

#### **E. Cara melakukan refleksi**

Refleksi dapat diterapkan dengan beberapa langkah dan cara, antara lain:

1. Peserta didik mengungkapkan segala bentuk rasa dan kesan setelah pembelajaran dipresentasikan.
2. Peserta didik didorong untuk dapat mengungkapkan segalanya dengan jujur dan terbuka.
3. Peserta didik mengungkapkan apa saja hal positif dan negatif dari aktivitas pembelajaran.
4. Peserta didik memberikan apa saja yang diinginkan dan diharapkan pada aktivitas pembelajaran selanjutnya.
5. Peserta didik bisa memberikan pesan yang pribadi kepada guru apakah kritik dan saran yang mereka ungkapkan bisa dipublikasikan (diumumkan) atau tidak.

Guru akan melihat setiap lembar refleksi untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan. Teknik atau alat ungkapan/ekspresi ini dapat berupa: refleksi dengan lisan, refleksi melalui jurnal, refleksi dengan video, dan refleksi menggunakan catatan. Bila dalam pelaksanaannya sudah terjadi persamaan dalam pendapat dan ungkapan/ekspresi. Maka refleksi pada peserta didik mampu dikatakan sukses.

Beberapa prosedur dan metode yang dapat digunakan oleh guru dan calon guru dalam melakukan refleksi praktik pembelajaran dan asesmen, misalnya metode 4F (*fact, feeling, finding, and future*), metode DEAL, papan cerita reflektif, 4C (*connection, challenge, concept, change*), dan lain sebagainya.

### 1. 4F: *Fact, Feeling, Finding, and Future*

Prinsip ini dapat digunakan untuk memandu peserta didik melalui pertanyaan untuk melakukan refleksi. Secara umum, pengertian fakta (*fact*) adalah suatu keadaan, hal, ataupun peristiwa yang benar-benar telah terjadi atau nyata. Fakta bersifat objektif sehingga setiap orang akan memiliki kesamaan dalam pengamatan suatu fakta. Selanjutnya, perasaan (*feeling*) adalah suatu keadaan yang dirasakan sedang dan telah terjadi dalam diri seseorang. Lalu apa itu temuan? Temuan (*finding*) dalam konteks ini dapat dimaknai sebagai keterampilan dan pengetahuan baru sebagai hasil dari proses berpikir dan belajar. Terakhir, masa depan (*future*) merupakan dampak atau akibat dari pengetahuan dan keterampilan untuk performa atau kinerja profesional selanjutnya. Sebagai gambaran tentang penerapan metode refleksi ini, silakan Anda cermati contoh lembar kerja refleksi berikut ini.

#### Lembar Refleksi Model F4

Pertanyaan	Jawaban
Ceritakan bagaimana pengalaman Anda dalam menerapkan praktik pembelajaran dan asesmen? Ceritakan juga apa hambatan atau kesulitan Anda selama proses penerapan praktik pembelajaran dan asesmen yang telah Anda lakukan?	
Bagaimana perasaan Anda selama menerapkan praktik pembelajaran dan asesmen? Ceritakan hal apa yang membuat Anda memiliki perasaan demikian?	
Ceritakan apa saja yang anda pelajari dari praktik pembelajaran dan asesmen yang telah Anda lakukan? Elaborasikan cerita Anda dengan pembelajaran apa yang paling berkesan?	

Ceritakan manfaat dari praktik pembelajaran dan asesmen yang telah Anda lakukan untuk peran Anda sebagai guru.	
--	--

## 2. Metode DEAL (*Description, Examination, and Articulation of Learning*).

*Description* mengancu deskripsi pengalaman yang dialami oleh guru dan diceritakan melalui 5W1H (*who, what, where, why, when, and how*). Selanjutnya *examination* adalah analisis pengalaman dengan membandingkan dengan tujuan atau rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan *articulation of learning* pada hal-hal yang telah dipelajari dan rencana perbaikan yang akan dilakukan pada masa depan.

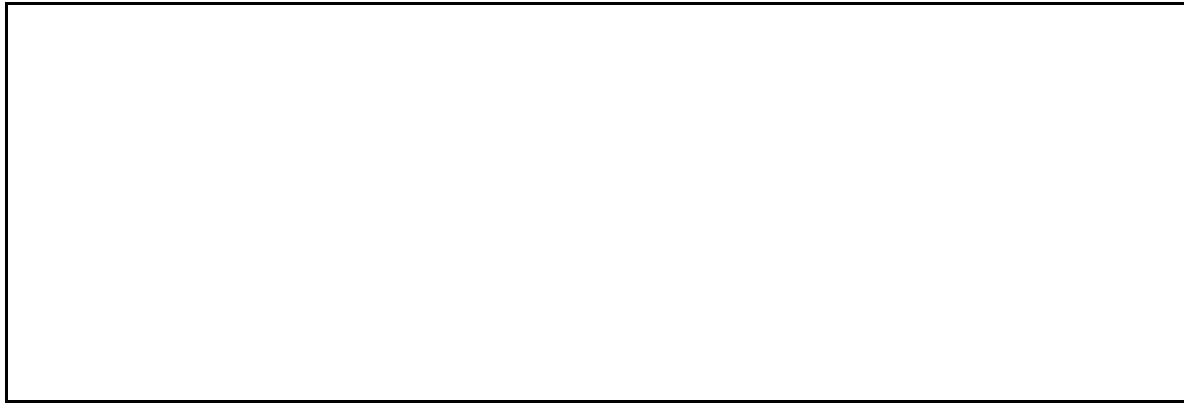
Sebagai gambaran dari implementasi metode DEAL ini dapat diperhatikan contoh pernyataan-pernyataan reflektif berikut:

- a. Saya hari ini belajar banyak tentang ....
- b. Hal yang paling menarik dari praktik pembelajaran dan asesmen hari ini adalah....
- c. Hambatan yang paling menonjol dari praktik pembelajaran dan asesmen yang saya laksanakan hari ini adalah ....
- d. Selama melaksanakan praktik pembelajaran dan asesmen, saya sangat bahagia dan bangga dengan diri saya sendiri hari ini karena ....
- e. Melalui praktik pembelajaran dan asesmen, saya ingin tahu banyak tentang ....
- f. Hal-hal yang ingin saya lakukan ke depan dalam melaksanakan praktik pembelajaran dan asesmen adalah ....

## 3. Papan Cerita Reflektif (*Reflective Storyboard*)

Metode ini menghendaki guru yang akan melakukan refleksi untuk membuat gambar bersambung yang menggambarkan proses refleksi yang guru lakukan setelah melaksanakan praktik pembelajaran dan asesmen. Sebagai ilustrasi dari metode ini dapat diamati contoh berikut.

Buatlah rangkaian gambar bersambung yang mengilustrasikan refleksi Anda terkait praktik pembelajaran dan asesmen yang telah Anda lakukan hari ini.
--



#### 4. 4C (*Connection, Challenge, Concept, Change*)

*Connection* pada dasarnya adalah memberikan peluang untuk menghubungkan (mengoneksikan) antara satu materi dengan materi lain. Sedangkan *challenge* mengacu pada apa tantangan menonjol yang terjadi ketika melaksanakan praktik pembelajaran dan asesmen. *Concept* merujuk pada konsep-konsep penting apa yang dapat diambil pelajaran ketika melaksanakan praktik pembelajaran dan asesmen dan selanjutnya dapat diinternalisasi untuk peningkatan profesionalisme. Terakhir, *change* merujuk pada perubahan yang mungkin terjadi pada diri seorang guru setelah melaksanakan praktik pembelajaran dan asesmen.

Berikut contoh implementasi model ini dalam melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran dan asesmen yang telah dilakukan.

No.	Pernyataan	Jawaban/Respon
1.	Ceritakan keterkaitan antara praktik pembelajaran dan asesmen yang telah Anda dilakukan dengan derajat profesionalisme Anda!	
2.	Adakah pengetahuan baru, materi, atau pengalaman baru yang berbeda dari praktik yang Anda jalankan selama ini?	
3.	Ceritakan konsep-konsep utama yang Anda pelajari dari praktik pembelajaran dan asesmen yang telah Anda lakukan dan menurut Anda penting untuk terus dibawa selama menjalani profesi Anda sebagai guru!	
4.	Ceritakan sebuah perubahan dalam diri Anda yang Anda lakukan setelah	

	melakukan praktik pembelajaran dan asesmen pada hari ini!	
--	---	--

Aktivitas refleksi sangat penting dilakukan oleh guru atau calon guru karena jika refleksi diri dilakukan dengan baik, maka upaya yang dilakukan untuk mengembangkan profesionalisme pun akan baik. Untuk mendapatkan gambaran terkait hubungan refleksi dengan profesionalisme guru, silakan dibaca sebuah artikel yang dapat diakses melalui <https://drive.google.com/file/d/1i4l-TUb6lOvctzDBrxnogJ0Jof16sDDc/view?usp=sharing>.